

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri (UIN) “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya ilmiah pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 23 Juni 2021

Ismi Damayanti
NIM: 171370034

ABSTRAK

Nama : Ismi Damayanti, NIM: 171370034, Judul “**Sikap Muslim Terhadap Anjing Dalam Perspektif Hadis** (Kajian Hadis Tematik)”. Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 2021 M/1442 H.

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia, Indonesia di posisikan sebagai negara yang menjunjung nilai-nilai keislaman. Segala aturan dan semua yang berkaitan dengan agama salah satunya permasalahan terkait pembahasan sikap muslim terhadap anjing, seperti di era kontemporer ini tidak sedikit masyarakat muslim yang memelihara anjing hanya menjadikannya sebagai hewan kesayangan.

Dari latar belakang tersebut terdapat rumusan masalah yaitu: 1). Apa saja Hadis-hadis yang terkait dengan Anjing? 2). Bagaimana kedudukan Hadis Mengenai Anjing? 3). Bagaimana sikap muslim terhadap Anjing dalam perspektif Hadis?

Tujuan Penulis dalam melakukan penelitian ini adalah terjawabnya rumusan masalah di atas dan untuk mengetahui bagaimana sikap muslim terhadap anjing dalam kehidupan di era kontemporer ini supaya kita mengetahui hadis dan hukum penetapannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau penelitian yang difokuskan pada penelitian kepustakaan (Library Research) yang menganalisis berbagai literatur yang ada relevansinya. Selain dari buku, artikel dan jurnal penulis pula mengumpulkan data hadis dari aplikasi pencari hadis dan meneliti hadis langsung dari kitab aslinya

Kesimpulan pada skripsi ini adalah seorang muslim dibolehkan memelihara anjing selama anjing tersebut dapat dimanfaatkan untuk sebuah keperluan. Karena pada zaman Nabi, kegunaan anjing hanya untuk berburu, menjaga ternak dan menjaga kebun. Sementara untuk saat ini, kegunaan anjing bisa bermacam-macam dilihat dari kelebihan yang dimiliki anjing dapat dimanfaatkan untuk menjaga rumah beserta harta benda di dalamnya, membantu polisi melacak kejahatan, menemukan narkoba, mencium bila terdapat bahan peledak/bau bom, dll.

Berbicara tentang kenedulian dan perlakuan manusia pada masing-masing satwa, dalam meningkatkan kualitas hidup satwa secara individual. Islam memberikan dasar-dasar pokok melalui al-Qur'an dan Hadis sebagai landasan hukum perbuatan manusia, karena tidak semua perbuatan dapat dibenarkan oleh syariat Islam. Salah satu permasalahan terkait pembahasan sikap muslim terhadap anjing, dalam hal ini anjing termasuk hewan pekerja dan hewan kesayangan. Terlebih jika dikaitkan dengan hukum Islam mengenai najis anjing yang notabene merupakan najis Mugholadoh. Ada yang berpendapat najis dari anjing misalnya hanyalah air liurnya saja, ada juga yang berpendapat seluruh bagian dari tubuh anjing ini adalah najis.

Kata kunci: *sikap muslim, anjing*

ABSTRACT

Name : Ismi Damayanti, NIM: 171370034, Title "Muslim Attitudes Towards Dogs in the Perspective of Hadith (Study of Thematic Hadith)". Department of Hadith, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021 M/1442 H.

As a country with the largest Muslim population in the world, Indonesia is positioned as a country that upholds Islamic values. All the rules and everything related to religion, one of which is a problem related to the discussion of Muslim attitudes towards dogs, as in this contemporary era not a few Muslim communities who keep dogs only make them as pets.

From this background there is a problem formulation, namely: 1). What are the Hadiths related to Dogs? 2). What is the position of the Hadith Regarding Dogs? 3). What is the attitude of Muslims towards dogs in the perspective of Hadith?

The author's purpose in conducting this research is to answer the formulation of the problem above and to find out how Muslims behave towards dogs in life in this contemporary era so that we know the hadith and the ruling law.

The method used in this research is qualitative research or research focused on library research which analyzes various relevant literatures. Apart from books, articles and journals, the author also collects hadith data from hadith search applications and examines hadith directly from the original book.

The conclusion in this thesis is that a Muslim is allowed to keep a dog as long as the dog can be used for a purpose. Because at the time of the Prophet, the use of dogs was only for hunting, guarding livestock and guarding the garden. Meanwhile, for now, the use of dogs can vary, seen from the advantages that dogs have, they can be used to guard the house and the property in it, help the police track crimes, find drugs, smell if there is an explosive/bomb smell, etc.

Talking about human care and treatment for each animal, in improving the quality of life of individual animals. Islam provides basic principles through the Qur'an and Hadith as the legal basis for human actions, because not all actions can be justified by Islamic law. One of the problems related to the discussion of Muslim attitudes towards dogs, in this case dogs are working animals and pets. Especially if it is associated with Islamic law regarding unclean dogs which incidentally are unclean Mugholadoh. There are those who think that the uncleanness of dogs, for example, is only their saliva, while others think that all parts of the dog's body are unclean.

Keywords: Muslim attitude, dog

SIKAP MUSLIM TERHADAP ANJING DALAM PERSPEKTIF HADIS

(Kajian Hadis Tematik)

Oleh:

ISMI DAMAYANTI

NIM: 171370034

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Syafiin Mansur, M.A

NIP. 19640108 199803 1 001

Muhammad Alif, S. Ag., M.Si

NIP. 19690406 200501 1 005

Mengetahui :

Dekan Ketua

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Jurusan

Ilmu Hadis

Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc., M.Ag

NIP. 19730420 199903 1 001

Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A

NIP. 19720202 199903 1 004

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Ismi Damayanti**, NIM : **171370034**, Judul Skripsi: “**Sikap Muslim Terhadap Anjing (Kajian Hadis Tematik)**”. Telah di ajukan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 29 Juni 2021 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 29 Juni 2021

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretari Merangkap Anggota

Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A
NIP. 19720202 199903 1 004

Muhammad. Alif, S. Ag., M.Si
NIP. 19690406 200501 1 005

Anggota

Penguji I

Penguji II

Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A
NIP. 197304211999031001

Salim Rosyadi, M.Ag
NIP. 199106062019031008

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Syafiin Mansur, M.A
NIP: 19640108 199803 1 001

Muhammad Alif, S. Ag., M.Si
NIP. 19690406 200501 1 005

PERSEMBAHAN

Rangkaian kata-kata yang tertulis dalam skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya yaitu mamah (Elis Listiawati) dan papah (Sofyan Nurhadi) yang telah mendidik dengan penuh perjuangan dan membimbing dengan penuh kesabaran senantiasa selalu memberikan motivasi dan mencurahkan kasih sayang melalui do'a dan jerih payah yang tak mungkin bisa terbalas.

Dan yang tercinta kepada kakakku (Endang Suparman) dan calon suami beserta keluarganya yang selalu bertanya kapan sidang? Kapan wisuda? Kalian adalah alasan saya segera menyelesaikan tugas akhir ini, karena adanya pertanyaan itu saya jadi lebih semangat.

Terutama untuk adik-adikku (Ilma dan salsa) semangat jangan takut kuliah karna liat kakak-kakaknya mengerjakan skripsi sampai nangis-nangis.

MOTTO

أَلَا إِنَّ لِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ

*“Ingatlah, sesungguhnya kepunyaan Allah apa yang ada di langit
dan di bumi.” Q.S Yunus [10]: 55*

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ismi Damayanti dilahirkan di Serang Hari Kamis pada tanggal 21 Oktober 1999, di Kampung Sukaraja, Desa Blokang, Kecamatan Bandung, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Penulis adalah anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan bapak Sofyan Nurhadi dan ibu Elis Listiawati.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di Pondok Pesantren Daarul Muhtadiin di SDN Jayanti 1 lulus pada tahun 2011. Pendidikan Menengah diselesaikan di Pondok Pesantren Nurul Huda di SMP I Al-Millah lulus pada tahun 2014. Penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di Yayasan Perguruan Islam El-Nur El-Kasysyaf (SMA YAPINK) lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” Fakultas Ushuluddin dan Adab jurusan Ilmu Hadis di Serang Program Strata I.

Selama kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Hadis dan Himpunan Mahasiswa Serang (HAMAS).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan dan keteguhan hati kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah limpahan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi tauladan para umat manusia yang merindukan keindahan Surga.

Allhamdulillah atas pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Sikap Muslim Terhadap Anjing (Kajian Hadis Tematik)*,” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Skripsi ini tidak dapat di selesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc., M.A. sebagai Dekan, ketua Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

3. Bapak Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A. sebagai Ketua jurusan Ilmu Hadis, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Al-Syāfi'īn Mansur, M.A. dan Bapak Muhammad. Alif, S. Ag., M.Si. yang telah memberikan bimbingan kepada penulis, sejak awal sampai skripsi ini selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Serta Keluarga, teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan sumbangsuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, semoga diberikan balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap kiranya karya tulis ini turut mewarnai khazanah ilmu pengetahuan dan besar harapan, mudah-mudahan skripsi yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat dan maslahat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Serang, 23 Juni 2021

Ismi Damayanti

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB	v
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI.....	v
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN.....	v
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
1. Konsonan.....	xvi
2. Vocal	xviii
3. Ta marbutoh)◌)	xix
4. Syaddah (tasydid).....	xx
5. Kata Sandang.....	xx
6. Hamzah	xxi
7. Penulisan kata.....	xxii
8. Huruf kapital	xxii
Daftar Singkatan Penting.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Metode Penelitian.....	12
F. Pengumpulan Data	14

G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG ANJING.....	
A. Karakteristik Anjing.....	17
1. Anatomi Anjing.....	17
2. Kelebihan-kelebihan dan Kekhususan Anjing.....	22
3. Bahaya dan Kekurangan Anjing.....	25
B. Perilaku Manusia Terhadap Anjing.....	32
1. Pandangan Agama-agama Terhadap Anjing.....	32
2. Manfaat Anjing Sebagai Hewan Peliharaan.....	45
C. Pandangan Islam Terhadap Anjing Secara Umum.....	52
1. Anjing Dalam Al-Qur'an.....	52
2. Anjing Dalam Pandangan Para Ulama.....	56
BAB III HADIS TEMATIK SIKAP MUSLIM TERHADAP ANJING	
A. Memelihara Anjing Karena Hobby atau Untuk Diperdagangkan.....	67
1. Menjadikan Anjing Sebagai Hewan Peliharaan Kesayangan.....	67
2. Membuatkan Tempat Khusus Untuk Hewan Peliharaan Kesayangan Diluar Rumah.....	68
3. Menjadikan Anjing Sebagai Komunitas Perdagangan.....	69
B. Melatih Anjing Untuk Kebutuhan Tertentu.....	73
1. Melatih Anjing Untuk Berburu, Penjaga Ternak dan Penjaga Kebun.....	73
2. Cara Memperlakukan Anjing Saat Tidak Dimanfaatkan.....	75
3. Cara Memanfaatkan Anjing Untuk Berburu.....	79
C. Hal-hal Yang Harus Diwaspadai Terhadap Anjing.....	84
1. Mempertimbangkan Penempatan Anjing Bagi Pemelihara Anjing.....	84
2. Mewaspadai air Liur Anjing dan Cara Mensucikannya.....	85
3. Mewaspadai Populasi Anjing dan Solusi Masalah Sosial Anjing.....	87

BAB IV	SIKAP MUSLIM TERHADAP ANJINGDALAM	
	PERSPEKTIF HADIS	94
A.	Kualitas Hadis Sikap Muslim Terhadap Anjing	Error! Bookmark not defined.
B.	Memelihara Anjing Karena Hobby Atau Untuk Diperdagangkan	94
1.	Menjadikan Anjing Sebagai Hewan Peliharaan Kesayangan	94
2.	Membuatkan Tempat Khusus Untuk Hewan Peliharaan Kesayangan Diluar Rumah	98
3.	Menjadikan Anjing Sebagai Komuditas Perdagangan	101
C.	Melatih Anjing Untuk Kebutuhan Tertentu	105
1.	Melatih Anjing Untuk Berburu, Penjaga Ternak dan Penjaga Kebun	105
2.	Cara Memperlakukan Anjing Saat Tidak Dimanfaatkan ...	109
3.	Cara Memanfaatkan Anjing Untuk Berburu	114
D.	Hal-hal Yang Harus Diwaspadai Terhadap Anjing	118
1.	Mempertimbangkan Penempatan Anjing Bagi Pemelihara Anjing	118
2.	Mewaspadaai Air Liur Anjing dan Cara Mensucikannya....	119
3.	Mewaspadaai Populasi Anjing dan Solusi Masalah Sosial Anjing	122
BAB V	PENUTUP.....	126
A.	Kesimpulan	126
B.	Saran-saran.....	129

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/š	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan

			titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monofthom dan vocal rangkap atau diftong.

1) Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	kasrah	I	I
ُ	dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

2) Vocal rangkap

Vocal sarngkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ
Walau : وَلَوْ
Syai'un : سَيِّئٌ

3) Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
إِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
أُ	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

3. Ta marbutoh ﴿ة﴾

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- 1) Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

- 2) ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خير البرية

- 3) jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السنّة النبويّة tetapi bisa di satukan, maka ditulis : as-sunnatun nabawiyah

4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (◌ْ) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنّة النبويّة

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh

huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1). Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

2). Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya Contoh :

Khair al-bariyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu

terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga

ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting

ed	= Editor
H	=Tahun Hijriah
M	=Tahun Masehi
H.R.	= Hadis Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S.	= Alquran Surat
r.a	= Radhiyallahu ‘anhu
SAW	= Shallallau „alaihi wasallam
SWT	= Subhanahu wata’ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tt	= Tanpa Tempat
tth	= Tanpa Tahun
W	= Wafat